

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Kerlinger dalam Riduwan (2013, hlm. 49) mengatakan bahwa penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Penelitian survei biasanya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam, tetapi generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang representatif.

Berdasarkan asumsi itulah suatu sampel yang digunakan dalam metode ini haruslah representatif, artinya sampel tersebut harus dapat mewakili karakteristik dan ciri-ciri populasi yang dijadikan objek penelitian. Penelitian ini juga menuntut ketelitian, ketekunan, dan sikap kritis dalam menjaring data dari sumbernya, untuk itu diperlukan kejelasan sumber data yaitu populasi dan sampel dari sisi homogenitas, volume, dan sebarannya. Karena data hasil penelitian berupa angka-angka yang harus diolah secara statistik, maka variabel yang dijadikan objek penelitian harus jelas korelasinya sehingga dapat ditentukan pendekatan statistik yang akan digunakan sebagai pengolah data yang pada akhirnya hasil analisis dapat dipercaya (reliabilitas dan validitas), dengan demikian mudah untuk digeneralisasikan sehingga rekomendasi yang dihasilkan dapat dijadikan rujukan yang cukup akurat (Sugiyono, 2004, hlm. 172).

B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2002, hlm. 90) memberikan pengertian bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Riduan (2013, hlm. 54) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Dari kedua pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Pasundan angkatan 2012 yang berstatus aktif (membayar SPP dan melakukan kontrak kredit) pada semester ganjil 2014/2015 dari 25 jurusan, yaitu Ilmu Hukum, Administrasi Negara, Kesejahteraan Sosial, Hubungan Internasional, Administrasi Bisnis, Ilmu Komunikasi, Teknologi Pangan, Teknik Industri, Teknik Mesin, Teknik Informatika, Teknik Lingkungan, Teknik Planologi, Ekonomi Pembangunan, Manajemen, Akuntansi, PPKN, Pendidikan Ekonomi Akuntansi, Pendidikan Bahasa (Sastra Indonesia & Daerah), Pendidikan Biologi, Pendidikan Matematika, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Desain Komunikasi Visual, Fotografi & Film, Seni Musik, dan Sastra Inggris sebanyak 3297 orang. Pemilihan mahasiswa angkatan 2012 sebagai populasi penelitian berdasarkan alasan; telah mengikuti Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) dan menerima serta menikmati layanan dosen & fasilitas kampus selama kurang lebih 2 tahun lamanya.

Adapun sebaran jumlah mahasiswa per jurusan dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

No	Jurusan	Jumlah Populasi
1.	Ilmu Hukum	90
2.	Administrasi Negara	127
3.	Kesejahteraan Sosial	38
4.	Hubungan Internasional	122
5.	Administrasi Bisnis	45
6.	Ilmu Komunikasi	250
7.	Teknik Industri	140
8.	Teknik Pangan	363
9.	Teknik Mesin	107
10.	Teknik Informatika	322
11.	Teknik Lingkungan	26
12.	Teknik Planologi	62
13.	Manajemen	285
14.	Akuntansi	250
15.	Ekonomi Pembangunan	54
16.	PPKN	58
17.	Pendidikan Ekonomi Akuntansi	88
18.	Pendidikan Bahasa (Sastra Indonesia & Daerah)	136
19.	Pendidikan Biologi	163
20.	Pendidikan Matematika	105
21.	PGSD	294
22.	Desain Komunikasi Visual	44
23.	Fotografi & Film	22
24.	Seni Musik	51
25.	Sastra Inggris	55
Jumlah		3297

2. Teknik Pengambilan Sampel

Riduan (2013, hlm. 56) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel yang diambil harus representatif, disamping itu peneliti wajib mengerti tentang besar ukuran sampel, teknik sampling, dan karakteristik populasi dalam sampel. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya.

Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel, Nasution dalam Riduan (2013, hlm. 56) berpendapat bahwa mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel, akan tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teori, desain penelitian, serta mutu pelaksanaan dan pengolahannya. Selanjutnya untuk sekedar ancaman apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Memperhatikan pernyataan diatas, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *probability sampling* dengan jenis *proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* adalah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional. Jumlah sampel yang diambil harus sama porsinya dengan jumlah mahasiswa sesuai dengan jurusannya masing-masing.

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane (Riduan, 2013, hlm. 65) sebagai berikut,

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi = 3297 responden

d = presisi (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N.d^2+1} \\ &= \frac{3297}{3297 (0,05)^2+1} \\ &= \frac{3297}{3297 (0,0025)+1} \\ &= \frac{3297}{8,2425+1} \\ &= \frac{3297}{9,2425} \end{aligned}$$

= 356,721 dibulatkan menjadi 357

Dari jumlah sampel 357 responden tersebut, untuk mempermudah dalam penyebaran angket, selanjutnya ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut jurusan masing-masing secara proporsional dengan rumus :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan :

n_i = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Dengan menggunakan rumus diatas, diperoleh jumlah sampel mahasiswa Universitas Pasundan angkatan 2012 masing-masing jurusan yang dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini,

Tabel 3.2 Penghitungan Jumlah Sampel Mahasiswa Masing-Masing Jurusan

No	Jurusan	Populasi	Penghitungan	Jumlah Sampel
1.	Ilmu Hukum	90	$\frac{90}{3297} \times 357$	10
2.	Administrasi Negara	127	$\frac{127}{3297} \times 357$	14
3.	Kesejahteraan Sosial	38	$\frac{38}{3297} \times 357$	4
4.	Hubungan Internasional	122	$\frac{122}{3297} \times 357$	13
5.	Administrasi Bisnis	45	$\frac{45}{3297} \times 357$	5
6.	Ilmu Komunikasi	250	$\frac{250}{3297} \times 357$	27
7.	Teknik Industri	140	$\frac{140}{3297} \times 357$	15
8.	Teknik Pangan	363	$\frac{363}{3297} \times 357$	39
9.	Teknik Mesin	107	$\frac{107}{3297} \times 357$	12
10.	Teknik Informatika	322	$\frac{322}{3297} \times 357$	35
11.	Teknik Lingkungan	26	$\frac{26}{3297} \times 357$	3
12.	Teknik Planologi	62	$\frac{62}{3297} \times 357$	7
13.	Manajemen	285	$\frac{285}{3297} \times 357$	31
14.	Akuntansi	250	$\frac{250}{3297} \times 357$	27

15.	Ekonomi Pembangunan	54	$\frac{54}{3297} \times 357$	6
16.	PPKN	58	$\frac{58}{3297} \times 357$	6
17.	Pendidikan Ekonomi Akuntansi	88	$\frac{88}{3297} \times 357$	9
18.	Pendidikan Bahasa (Sastra Indonesia & Daerah)	136	$\frac{136}{3297} \times 357$	15
19.	Pendidikan Biologi	163	$\frac{163}{3297} \times 357$	18
20.	Pendidikan Matematika	105	$\frac{105}{3297} \times 357$	11
21.	PGSD	294	$\frac{294}{3297} \times 357$	32
22.	Desain Komunikasi Visual	44	$\frac{44}{3297} \times 357$	5
23.	Fotografi & Film	22	$\frac{22}{3297} \times 357$	2
24.	Seni Musik	51	$\frac{51}{3297} \times 357$	5
25.	Sastra Inggris	55	$\frac{55}{3297} \times 357$	6
Jumlah		3297		357

C. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menjelaskan makna setiap variabel yang ingin diteliti sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti. Berikut ini adalah definisi operasional dari setiap variabel penelitian.

1. Layanan Mengajar Dosen

Layanan didefinisikan sebagai proses penyampaian jasa. Lovelock (2007, hlm. 5) mengatakan bahwa jasa adalah tindakan atau kinerja yang ditawarkan suatu pihak kepada pihak lainnya. Kinerja dari jasa yang diberikan tersebut tidak bisa diraba atau dimiliki. Sedangkan menurut Nasution (2002, hlm. 5) jasa adalah aktivitas, manfaat, atau kepuasan yang ditawarkan untuk dijual.

Jasa yang dimiliki oleh seorang dosen menurut Nanang Fattah adalah pengetahuan, sikap, keterampilan, dan motivasi untuk melakukan kegiatan pengajaran serta menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawab demi terwujudnya tujuan organisasi. Sedangkan mengajar menurut Nasution (2012, hlm. 5) adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-

baiknya dan menghubungkannya dengan anak sehingga terjadi proses belajar. Mengajar dapat dikatakan berhasil apabila mahasiswa belajar sebagai akibat dari usaha tersebut. Kegiatan mengajar selalu memprioritaskan peserta didik (mahasiswa), mengajar tidak akan bisa dilakukan jika tidak ada mahasiswa. Hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah proses belajar mengajar yang disampaikan oleh dosen kepada mahasiswa. Seperti definisi yang disampaikan oleh Nasution, maka prosesnyalah yang menjadi fokus penelitian ini.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa layanan mengajar dosen dalam penelitian ini adalah proses penyampaian jasa oleh dosen kepada mahasiswa berupa kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun diluar kelas (bimbingan tugas akhir tidak termasuk dalam kegiatan ini).

2. Pemanfaatan Fasilitas Belajar

Menurut rumusan Tim Penyusun Pedoman Pembakuan Media Pendidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2012), yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien.

Sedangkan menurut Piet Sahertian dalam Barnawi (2012, hlm. 47) yang dimaksud dengan perlengkapan atau sarana pendidikan adalah semua barang yang diperlukan baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak yang dianggap sebagai sarana penunjang pelaksanaan tugas pendidikan di sekolah.

Adapun pengertian sarana pendidikan menurut Suharsimi Arikunto dalam Barnawi (2012, hlm. 47) adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar-mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, efisien.

Pemanfaatan sarana dan prasarana merupakan bagian dari siklus manajemen sarana dan prasarana. Menurut Barnawi (2012, hlm. 48) manajemen sarana dan prasarana adalah segenap proses pengadaan dan pelayagunaan

komponen-komponen yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang proses kegiatan khususnya dalam ranah pendidikan. Hal senada juga diungkapkan oleh Ary Gunawan dalam Barnawi (2012, hlm. 67) yang menyatakan bahwa administrasi sarana dan prasarana pendidikan merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara berkesinambungan terhadap benda-benda pendidikan, agar senantiasa siap-pakai (*ready for use*) dalam proses belajar mengajar sehingga PBM semakin efektif dan efisien guna membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Fasilitas belajar merupakan bagian dari sarana dan prasarana. Pemanfaatan fasilitas belajar dalam penelitian ini didefinisikan sebagai penggunaan seluruh perabot, peralatan, dan komponen baik langsung maupun tidak langsung yang mendukung aktifitas belajar di kampus demi tercapainya tujuan pendidikan.

3. Kepuasan Mahasiswa

Kepuasan menurut Robbins (2003, hlm. 30) adalah suatu sikap individu dalam organisasi. Sikap merupakan respons yang menunjukkan rasa senang/tidak senang (keadaan emosional) terhadap sesuatu sehingga dapat membentuk perilaku individu yang akan berdampak terhadap organiasasi. Perilaku yang ditunjukan dapat berdampak positif maupun negatif bagi organisasi. Sedangkan Lovelock (2007, hlm. 92) berpendapat bahwa kepuasan adalah perbandingan antara jasa yang dialami dengan jasa yang diharapkan. Hal senada dikatakan oleh Alma (2003, hlm. 32) bahwa kepuasan adalah respons konsumen yang sudah terpenuhi keinginannya.

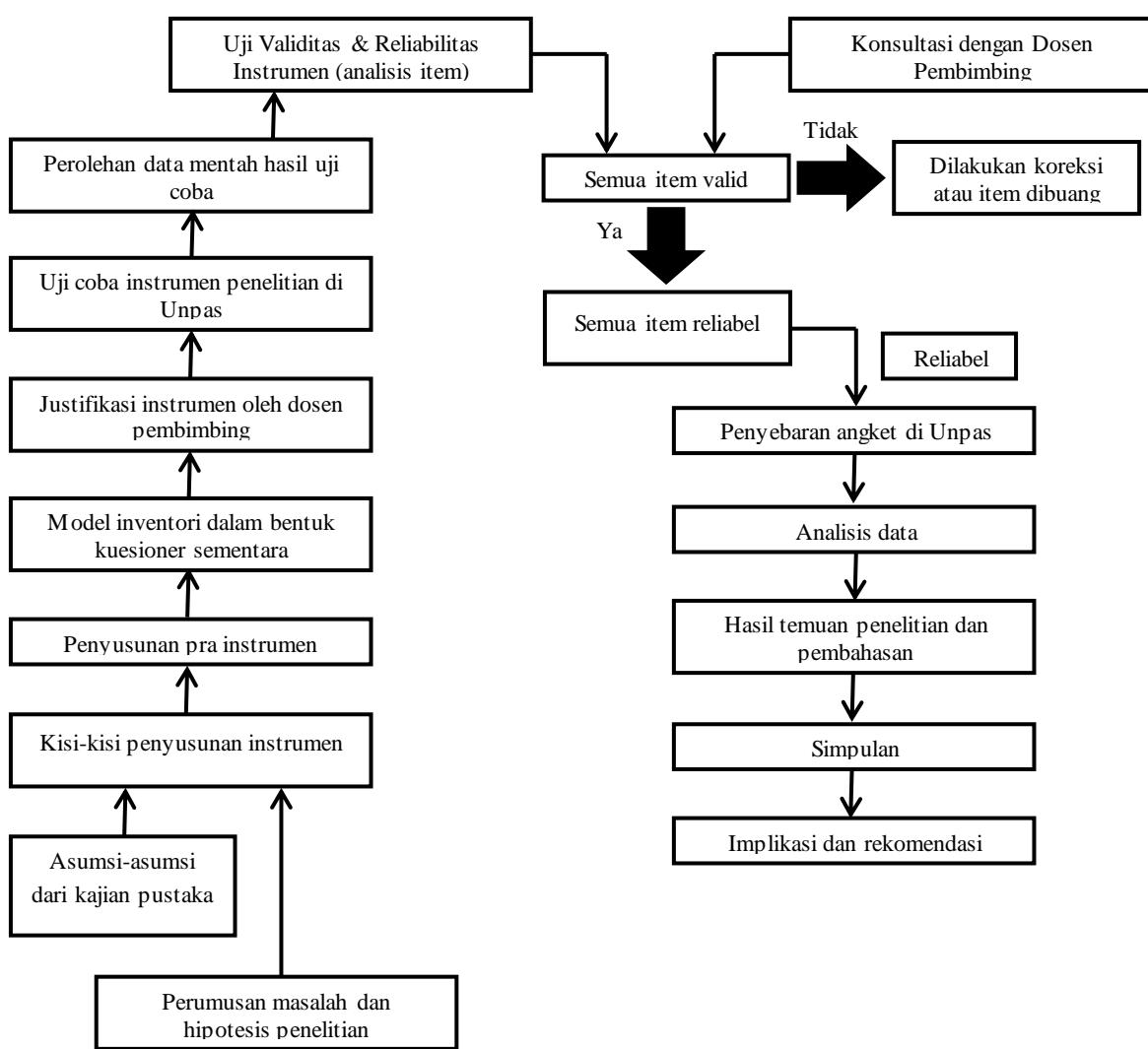
Sallis (2006) memandang kepuasan sebagai sasaran utama yang harus dicapai oleh institusi yang bergerak dalam bidang jasa sebagai tonggak utama manajemen mutu pendidikan. Institusi pendidikan akan disebut bermutu apabila kepuasan stakeholder sebagai pelanggan pendidikan tercapai. Tingkat kepuasan stakeholder dapat tercapai apabila kebutuhannya dapat terpenuhi serta menyenangkan hatinya.

Robbins (2003), Sweeney, dan McFarlin (2002) menyatakan bahwa kepuasan dipengaruhi oleh nilai keyakinan individu. Kepuasan mahasiswa merupakan sikap mahasiswa atas terpenuhinya harapan dan kebutuhan mahasiswa terhadap PT nya. Dari berbagai teori yang dikemukakan oleh para pakar diatas, disimpulkan bahwa kepuasan mahasiswa dalam penelitian ini didefinisikan sebagai sikap mahasiswa atas terpenuhinya harapan dan kebutuhan melalui layanan yang didapatkan/diterima dari PT.

D. Prosedur Pengembangan Instrumen Penelitian

Prosedur penelitian dimaksudkan agar peneliti dapat memberikan hasil maksimal dengan langkah-langkah yang benar serta menepis kekeliruan yang sekecil-kecilnya. Disamping itu untuk menetapkan data yang memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi. Mengawali penelitian ini dilakukan beberapa persiapan diantaranya; (1) menyusun latar belakang masalah, perumusan masalah sampai hipotesis penelitian dan dilanjutkan dengan asumsi-asumsi dari kajian kepustakaan; (2) membuat kisi-kisi penyusunan instrumen; (3) menyusun pra instrumen penelitian; (4) membuat model inventori dalam bentuk kuesioner sementara; (5) kuesioner sementara dijustifikasi oleh dosen pembimbing; (6) setelah dinyatakan layak kemudian diuji cobakan di Universitas Pasundan; (7) selanjutnya mengolah data menjadi data mentah hasil uji coba; (8) menganalisis item dengan uji validitas dan reliabilitas instrumen (bila item tidak valid dan reliabel maka dilakukan koreksi atau dibuang, bila item benar-benar valid dan reliabel maka item tersebut digunakan); (9) item yang sudah valid dan reliabel disebarluaskan kepada responden penelitian yang sebenarnya; (10) hasil penelitian ditabulasi; (11) data hasil penelitian dianalisis; (11) temuan penelitian dibahas dan dimaknai sesuai dengan hasil analisis; (12) implementasi, rekomendasi, dan simpulan penelitian. Prosedur penelitian dapat dilihat pada gambar 3.3 dibawah ini.

Gambar 3.3 Prosedur Penelitian



Sumber: Liris Raspatiningrum, 2010, Universitas Pendidikan Indonesia

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliabel. Riduwan (2013, hlm. 69) menggunakan istilah metode pengumpulan data yang diartikan sebagai teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode (cara atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui; angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi, dan lainnya. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan tergantung dari masalah yang dihadapi.

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar. Agar data yang dikumpulkan baik dan benar, instrumen pengumpulan datanya pun harus baik.

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket (*questionnaire*) berjenis angket tertutup dengan instrumennya berupa pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada responden. Angket disebarluaskan kepada 357 responden. Pemilihan instrumen dengan angket ini berdasarkan alasan bahwa; (a) responden memiliki waktu untuk menjawab pernyataan-pernyataan; (b) setiap responden menghadapi susunan dan cara pengisian yang sama atas pernyataan yang diajukan; (c) responden memiliki kebebasan dalam memberikan jawaban; dan (d) dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari banyak responden dan dalam waktu yang tepat. Indikator-indikator yang merupakan penjabaran dari variabel layanan mengajar dosen (X_1) dan pemanfaatan fasilitas belajar (X_2) terhadap kepuasan mahasiswa (Y) merupakan materi pokok yang diramu menjadi sejumlah pernyataan di dalam angket.

2. Instrumen Penelitian

Pengembangan instrumen ditempuh melalui beberapa cara, yaitu (a) menyusun indikator variabel penelitian; (b) menyusun kisi-kisi instrumen; (c) melakukan uji coba; dan (d) melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.

a. Layanan Mengajar Dosen (X_1)

Angket yang dibuat berbentuk angket tertutup menggunakan skala interval dengan jarak 1 sampai 5, adapun alternatif jawaban sebagai berikut:

- 1) Angka 1 berarti responden menjawab TIDAK PERNAH terhadap pernyataan pada kolom alternatif jawaban.
- 2) Angka 2 berarti responden menjawab JARANG terhadap pernyataan pada kolom alternatif jawaban.
- 3) Angka 3 berarti responden menjawab KADANG-KADANG terhadap pernyataan pada kolom alternatif jawaban.
- 4) Angka 4 berarti responden menjawab SERING terhadap pernyataan pada kolom alternatif jawaban.
- 5) Angka 5 berarti responden menjawab SELALU terhadap pernyataan pada kolom alternatif jawaban.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Layanan Mengajar Dosen

Sub Variabel	Indikator	Item	Total Item
<i>Tangible</i> (berwujud)	1) Berpakaian rapih ketika mengajar 2) Menggunakan teknologi-teknologi presentasi 3) Menggunakan sumber-sumber bahan ajar yang terkini	1 2 3	1 1 1
<i>Emphaty</i> (empati)	1) Melakukan interaksi dengan mahasiswa di dalam kelas 2) Bersikap ramah terhadap mahasiswa (tidak emosional)	4 5 , 6	1 2

	3) Menciptakan komunikasi yang baik	7 , 8	2
<i>Reliability</i> (keandalan)	1) Hadir tepat waktu saat perkuliahan 2) Tingkat kehadiran 3) Kesesuaian pelaksanaan jadwal kuliah	9 10 11	1 1 1
<i>Responsiveness</i> (daya tanggap)	1) Membantu mahasiswa dalam menghadapi kesulitan 2) Menyediakan waktu untuk berkonsultasi diluar jam mengajar 3) Memotivasi belajar mahasiswa	12 13 14 , 15	1 1 2
<i>Assurance</i> (kepastian)	1) Menguasai materi ajar 2) Dapat menguasai kelas 3) Menguasai keterampilan mengajar di dalam kelas	16 , 17 , 18 19 20 , 21	3 1 2

b. Pemanfaatan Fasilitas Belajar (X_2)

Angket yang dibuat berbentuk angket tertutup menggunakan skala interval dengan jarak 1 sampai 3, adapun alternatif jawaban sebagai berikut:

- 1) Angka 1 berarti responden menjawab TIDAK TERSEDIA / TIDAK SIAP PAKAI terhadap pernyataan pada kolom alternatif jawaban.
- 2) Angka 2 berarti responden menjawab CUKUP TERSEDIA / CUKUP SIAP PAKAI terhadap pernyataan pada kolom alternatif jawaban.
- 3) Angka 3 berarti responden menjawab TERSEDIA / SIAP PAKAI terhadap pernyataan pada kolom alternatif jawaban.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Pemanfaatan Fasilitas Belajar

Sub Variabel	Indikator	Item	Total Item
Prinsip administratif (ketersediaan)	1) Ketersediaan ruang kelas beserta kelengkapannya 2) Ketersediaan perpustakaan beserta kelengkapannya 3) Ketersediaan laboratorium beserta kelengkapannya 4) Ketersediaan hot spot area beserta wifi 5) Ketersediaan toilet beserta kelengkapannya 6) Ketersediaan kantin beserta kelengkapannya 7) Ketersediaan tempat ibadah beserta	1 2 3 4 5 6 7 8	1 1 1 1 1 1 1 1

	8) Ketersediaan lahan parkir beserta kelengkapannya		
Prinsip efektifitas (optimalisasi)	1) Kondisi ruang kelas beserta kelengkapannya	9	1
	2) Kondisi perpustakaan beserta kelengkapannya	10	1
	3) Kondisi laboratorium beserta kelengkapannya	11	1
	4) Kondisi hot spot area beserta wifi	12	1
	5) Kondisi toilet beserta kelengkapannya	13	1
	6) Kondisi kantin beserta kelengkapannya	14	1
	7) Kondisi tempat ibadah beserta kelengkapannya	15	1
	8) Kondisi lahan parkir beserta kelengkapannya	16	1

c. Kepuasan Mahasiswa (Y)

Angket yang dibuat berbentuk angket tertutup menggunakan skala interval dengan jarak 1 sampai 5, adapun alternatif jawaban sebagai berikut:

- 1) Angka 1 berarti responden menjawab SANGAT TIDAK PUAS terhadap pernyataan pada kolom alternatif jawaban.
- 2) Angka 2 berarti responden menjawab TIDAK PUAS terhadap pernyataan pada kolom alternatif jawaban.
- 3) Angka 3 berarti responden menjawab NETRAL terhadap pernyataan pada kolom alternatif jawaban.
- 4) Angka 4 berarti responden menjawab PUAS terhadap pernyataan pada kolom alternatif jawaban.
- 5) Angka 5 berarti responden menjawab SANGAT PUAS terhadap pernyataan pada kolom alternatif jawaban.

Kelima alternatif jawaban tersebut merupakan gambaran dari sikap mahasiswa terhadap pelayanan jasa yang diterima/didapatkan. Sedangkan alternatif jawaban terhadap respon mahasiswa adalah sebagai berikut:

- 1) Angka 1 berarti responden menjawab TIDAK PERNAH terhadap pernyataan pada kolom alternatif jawaban.

- 2) Angka 2 berarti responden menjawab JARANG terhadap pernyataan pada kolom alternatif jawaban.
- 3) Angka 3 berarti responden menjawab KADANG-KADANG terhadap pernyataan pada kolom alternatif jawaban.
- 4) Angka 4 berarti responden menjawab SERING terhadap pernyataan pada kolom alternatif jawaban.
- 5) Angka 5 berarti responden menjawab SELALU terhadap pernyataan pada kolom alternatif jawaban.

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Mahasiswa

Sub Variabel	Indikator	Item	Total Item
Pelayanan jasa yang diterima/didapatkan dari dosen	1) Berpakaian rapih ketika mengajar 2) Menggunakan teknologi-teknologi presentasi 3) Menggunakan sumber-sumber bahan ajar yang terkini 4) Melakukan interaksi dengan mahasiswa di dalam kelas 5) Bersikap ramah terhadap mahasiswa (tidak emosional) 6) Menciptakan komunikasi yang baik 7) Hadir tepat waktu saat perkuliahan 8) Tingkat kehadiran 9) Kesesuaian pelaksanaan jadwal kuliah 10) Membantu mahasiswa dalam menghadapi kesulitan 11) Menyediakan waktu untuk berkonsultasi diluar jam mengajar 12) Memotivasi belajar mahasiswa 13) Menguasai materi ajar 14) Dapat menguasai kelas 15) Menguasai keterampilan mengajar di dalam kelas	1 2 3 4 5 , 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16	1 1 1 1 2 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1

Pelayanan terhadap pemanfaatan fasilitas belajar di kampus	1) Ketersediaan ruang kelas beserta kelengkapannya 2) Ketersediaan perpustakaan beserta kelengkapannya 3) Ketersediaan laboratorium beserta kelengkapannya 4) Ketersediaan hot spot area beserta wifi 5) Ketersediaan toilet beserta kelengkapannya 6) Ketersediaan kantin beserta kelengkapannya 7) Ketersediaan tempat ibadah beserta kelengkapannya 8) Ketersediaan lahan parkir beserta kelengkapannya 9) Kondisi ruang kelas beserta kelengkapannya 10) Kondisi perpustakaan beserta kelengkapannya 11) Kondisi laboratorium beserta kelengkapannya 12) Kondisi hot spot area beserta wifi 13) Kondisi toilet beserta kelengkapannya 14) Kondisi kantin beserta kelengkapannya 15) Kondisi tempat ibadah beserta kelengkapannya 16) Kondisi lahan parkir beserta kelengkapannya	17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	
Respon yang diberikan	1) Merasa nyaman dan betah di lingkungan kampus (<i>exit</i>) 2) Menyampaikan hal positif tentang layanan yang diterima/didapatkan (<i>voice</i>) 3) Kesetiaan (<i>loyalty</i>) 4) Tidak melakukan komplein atas jasa yang diterima/didapatkan (<i>neglect</i>)	33 34 , 35 36 , 37 , 38 39 , 40	1 2 3 2	

3. Uji Coba Instrumen

Sebelum angket disebarluaskan kepada responden terlebih dahulu angket tersebut diuji cobakan kepada responden uji coba.

a. Uji Validitas

Pengujian validitas ditujukan untuk menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Ketika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan Riduwan (2013, hlm. 97) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2013, hlm. 98)

Keterangan :

- r_{hitung} = Koefesian korelasi
- X = Skor yang diperoleh
- Y = Skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- n = Jumlah responen

Kaidah keputusan : jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ berarti valid, sebaliknya $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ berarti tidak valid. Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

- Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi
- Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah (tidak valid) (Riduwan, 2013)

Dari hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel layanan mengajar dosen (X_1) diperoleh kesimpulan bahwa dari 21 item pernyataan, dinyatakan valid semua dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $36 - 2 = 34$ diperoleh $r_{tabel} = 0,339$. Sedangkan indeks korelasi yang diperoleh dapat dilihat dari tabel 3.7 dibawah ini.

Tabel 3.7 Hasil Pengujian Validitas Variabel Layanan Mengajar Dosen (X_1)

Sub Item	No. Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan	Keterangan
<i>Tangible</i> (Berwujud)	1	0,492	0,339	Valid	Digunakan
	2	0,642	0,339	Valid	Digunakan
	3	0,626	0,339	Valid	Digunakan
<i>Emphaty</i> (Empati)	4	0,660	0,339	Valid	Digunakan
	5	0,640	0,339	Valid	Digunakan
	6	0,572	0,339	Valid	Digunakan
	7	0,559	0,339	Valid	Digunakan
	8	0,619	0,339	Valid	Digunakan
<i>Reliability</i> (Keandalan)	9	0,713	0,339	Valid	Digunakan
	10	0,655	0,339	Valid	Digunakan
	11	0,661	0,339	Valid	Digunakan
<i>Responsiveness</i> (Daya Tanggap)	12	0,673	0,339	Valid	Digunakan
	13	0,649	0,339	Valid	Digunakan
	14	0,603	0,339	Valid	Digunakan
	15	0,734	0,339	Valid	Digunakan
<i>Assurance</i> (Kepastian)	16	0,570	0,339	Valid	Digunakan
	17	0,575	0,339	Valid	Digunakan
	18	0,550	0,339	Valid	Digunakan
	19	0,669	0,339	Valid	Digunakan
	20	0,718	0,339	Valid	Digunakan
	21	0,667	0,339	Valid	Digunakan

Dari hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel pemanfaatan fasilitas belajar (X_2) diperoleh kesimpulan bahwa dari 16 item pernyataan, dinyatakan valid semua dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $36 - 2 = 34$ diperoleh $r_{tabel} = 0,339$. Sedangkan indeks korelasi yang diperoleh dapat dilihat dari tabel 3.8 dibawah ini.

Tabel 3.8 Hasil Pengujian Validitas Variabel Pemanfaatan Fasilitas Belajar (X_2)

Sub Item	No. Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan	Keterangan
Prinsip Administratif (Ketersediaan)	1	0,682	0,339	Valid	Digunakan
	2	0,688	0,339	Valid	Digunakan
	3	0,621	0,339	Valid	Digunakan
	4	0,587	0,339	Valid	Digunakan
	5	0,643	0,339	Valid	Digunakan
	6	0,585	0,339	Valid	Digunakan
	7	0,605	0,339	Valid	Digunakan
	8	0,664	0,339	Valid	Digunakan
Prinsip Efektifitas (Optimalisasi)	9	0,612	0,339	Valid	Digunakan
	10	0,617	0,339	Valid	Digunakan
	11	0,621	0,339	Valid	Digunakan
	12	0,462	0,339	Valid	Digunakan
	13	0,690	0,339	Valid	Digunakan
	14	0,698	0,339	Valid	Digunakan
	15	0,681	0,339	Valid	Digunakan
	16	0,734	0,339	Valid	Digunakan

Dari hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel kepuasan mahasiswa (Y) diperoleh kesimpulan bahwa dari 40 item pernyataan yang dinyatakan valid ada 35 item yaitu item nomor 1; 2; 3; 4; 5; 6; 7; 8; 9; 10; 11; 12; 13; 14; 15; 16; 17; 18; 19; 20; 21; 22; 23; 24; 25; 26; 27; 28; 29; 30; 31; 32; 33; 34; dan 35. Sedangkan yang tidak valid sebanyak 5 item yaitu nomor 36; 37; 38; 39; dan 40 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $36 - 2$

= 34 diperoleh $r_{tabel} = 0,339$. Sedangkan indeks korelasi yang diperoleh dapat dilihat dari tabel 3.9 dibawah ini.

Tabel 3.9 Hasil Pengujian Validitas Variabel Kepuasan Mahasiswa (Y)

Sub Item	No. Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan	Keterangan
Pelayanan jasa yang diterima/didapatkan dari dosen	1	0,637	0,339	Valid	Digunakan
	2	0,654	0,339	Valid	Digunakan
	3	0,678	0,339	Valid	Digunakan
	4	0,688	0,339	Valid	Digunakan
	5	0,715	0,339	Valid	Digunakan
	6	0,683	0,339	Valid	Digunakan
	7	0,716	0,339	Valid	Digunakan
	8	0,659	0,339	Valid	Digunakan
	9	0,653	0,339	Valid	Digunakan
	10	0,691	0,339	Valid	Digunakan
	11	0,760	0,339	Valid	Digunakan
	12	0,697	0,339	Valid	Digunakan
	13	0,669	0,339	Valid	Digunakan
	14	0,628	0,339	Valid	Digunakan
	15	0,705	0,339	Valid	Digunakan
	16	0,735	0,339	Valid	Digunakan
Pelayanan terhadap pemanfaatan fasilitas belajar di kampus	17	0,751	0,339	Valid	Digunakan
	18	0,705	0,339	Valid	Digunakan
	19	0,749	0,339	Valid	Digunakan
	20	0,727	0,339	Valid	Digunakan
	21	0,702	0,339	Valid	Digunakan
	22	0,699	0,339	Valid	Digunakan
	23	0,616	0,339	Valid	Digunakan
	24	0,728	0,339	Valid	Digunakan
	25	0,783	0,339	Valid	Digunakan
	26	0,702	0,339	Valid	Digunakan
	27	0,748	0,339	Valid	Digunakan
	28	0,651	0,339	Valid	Digunakan
	29	0,667	0,339	Valid	Digunakan

	30	0,761	0,339	Valid	Digunakan
	31	0,677	0,339	Valid	Digunakan
	32	0,680	0,339	Valid	Digunakan
Respon yang diberikan	33	0,487	0,339	Valid	Digunakan
	34	0,404	0,339	Valid	Digunakan
	35	0,375	0,339	Valid	Digunakan
	36	-0,026	0,339	Tidak Valid	Diperbaiki
	37	0,122	0,339	Tidak Valid	Diperbaiki
	38	0,115	0,339	Tidak Valid	Diperbaiki
	39	-0,045	0,339	Tidak Valid	Diperbaiki
	40	-0,085	0,339	Tidak Valid	Diperbaiki

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. Metode yang digunakan untuk pengujian reliabilitas ini menggunakan metode belah dua (*Split Half Method*) dengan cara pembelahan ganjil genap. Langkah penggunaan metode ini diawali dengan mencari nilai r_{hitung} menggunakan rumus *Pearson Product Moment*,

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

kemudian masuk pada rumus korelasi *Spearman Brown* (Riduwan, 2013, hlm. 102),

$$r_{11} = \frac{2.r_b}{1+r_b}$$

Keterangan :

r_{11} = Koefesien reliabilitas internal seluruh item

r_b = Korelasi Product Moment antara belahan (ganjil-genap) atau (awal-akhir)

Kaidah keputusan: jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti reliabel, namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel. Dari hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel layanan mengajar dosen (X_1) diperoleh koefisien *Guttman Split-Half* sebesar $0,874 > r_{tabel}$ (0,339). Korelasi tersebut berada pada kategori sangat tinggi, dengan demikian pernyataan pada variabel layanan mengajar dosen (X_1) reliabel. Hasil pengujian reliabilitas variabel X_1 dapat dilihat pada tabel 3.10 dibawah ini.

Tabel 3.10 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Layanan Mengajar Dosen (X_1)

Reliability Statistics			
	Part 1	Value	,897
Cronbach's Alpha		N of Items	11 ^a
	Part 2	Value	,898
		N of Items	10 ^b
Correlation Between Forms		Total N of Items	21
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,775
	Unequal Length		,874
Guttman Split-Half Coefficient			,874

a. The items are: item1, item2, item3, item4, item5, item6, item7, item8, item9, item10, item11.

b. The items are: item11, item12, item13, item14, item15, item16, item17, item18, item19, item20, item21.

Dari hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel pemanfaatan fasilitas belajar (X_2) diperoleh koefisien *Guttman Split-Half* sebesar $0,906 > r_{tabel}$ (0,339). Korelasi tersebut berada pada kategori sangat tinggi, dengan demikian pernyataan pada variabel pemanfaatan fasilitas belajar (X_2) reliabel. Hasil pengujian reliabilitas variabel X_2 dapat dilihat pada tabel 3.11 dibawah ini.

Tabel 3.11 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Pemanfaatan

Reliability Statistics			
	Part 1	Value	,863
Cronbach's Alpha		N of Items	8 ^a
	Part 2	Value	,867
		N of Items	8 ^b
Correlation Between Forms		Total N of Items	16
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,828
	Unequal Length		,906
Guttman Split-Half Coefficient			,906

- a. The items are: item1, item2, item3, item4, item5, item6, item7, item8.
 b. The items are: item9, item10, item11, item12, item13, item14, item15, item16.

Fasilitas Belajar (X_2)

Dari hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel kepuasan mahasiswa (Y) diperoleh koefisien *Guttman Split-Half* sebesar $0,860 > r_{tabel}$ (0,339). Korelasi tersebut berada pada kategori sangat tinggi, dengan demikian pernyataan pada variabel kepuasan mahasiswa (Y) reliabel. Hasil pengujian reliabilitas variabel Y dapat dilihat pada tabel 3.12 dibawah ini.

Tabel 3.12 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Kepuasan Mahasiswa (Y)

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,958
		N of Items	18 ^a
Correlation Between Forms	Part 2	Value	,945
		N of Items	17 ^b
Spearman-Brown Coefficient	Total N of Items		35
	Equal Length		,754
Guttman Split-Half Coefficient		Unequal Length	,860
			,860

a. The items are: item1, item2, item3, item4, item5, item6, item7, item8, item9, item10, item11, item12, item13, item14, item15, item16, item17, item18.

b. The items are: item18, item19, item20, item21, item22, item23, item24, item25, item26, item27, item28, item29, item30, item31, item32, item33, item34, item35.

E. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data Deskriptif

Untuk menggambarkan jawaban responden terhadap angket yang disebar, diperlukan adanya analisis deskriptif data. Analisis deskriptif ini dilakukan untuk melihat tanggapan responden terhadap setiap variabel yang diteliti; layanan dosen, pemanfaatan fasilitas belajar, dan kepuasan mahasiswa. Meskipun analisis juga akan dilakukan menggunakan alat perhitungan, namun dengan adanya analisis deskriptif, data yang didapatkan akan lebih tergambaran dengan gamblang atau jelas.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik WMS (*Weighted Means Scored*). Teknik ini menggunakan rumus sebagai berikut (Furqon, 2011, hlm. 42),

Keterangan :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

\bar{X} = Skor rata-rata yang dicari
 $\sum x$ = Jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)
n = Jumlah responden

Hasil skor rata-rata tersebut menjadi gambaran umum setiap variabel yang akan ditafsirkan melalui tabel 3.13. Adapun pencarian banyak kelas, rentang, dan panjang kelas yang akan dijadikan patokan menggunakan rumus dibawah ini (Furqon, 2011, hlm.15),

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$R = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$P = \frac{R}{k}$$

Keterangan :

k = banyak kelas
n = banyaknya data (dalam penelitian ini sama dengan banyaknya responden yaitu 357)
R = Rentang
P = Panjang kelas

Tabel 3.13 Interpretasi Skor WMS

Skor	Kategori		Skor	Kategori
	Y	X ₁		
4,19 – 5,00	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	2,33 – 3,00	Tinggi
3,37 – 4,18	Tinggi	Tinggi	1,65 – 2,33	Sedang
2,55 – 3,36	Sedang	Sedang	0,96 – 1,64	Rendah
1,73 – 2,54	Rendah	Rendah		
0,91 – 1,72	Sangat Rendah	Sangat Rendah		

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Data yang mengandung data ekstrim biasanya tidak memenuhi asumsi normalitas. Jika sebaran data mengikuti sebaran normal, maka populasi dari mana data sampel itu diambil, berdistribusi normal, dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis parametrik.

Untuk mendekripsi apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, digunakan uji Chi Kuadrat dan Normal Q-Q Plot untuk

menggambarkannya. Ketika data berdistribusi normal, sebaran datanya akan berada di sekitar garis diagonal pada Normal Q-Q Plot, yaitu dari kiri bawah ke kanan atas. Uji *Chi Kuadrat* dicari dengan menggunakan rumus (Riduwan, 2013, hlm. 132),

Keterangan :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

f_e = Frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

sedangkan untuk mencari f_e digunakan rumus,

Keterangan :

$$f_e = \frac{(\sum fkx \sum fb)}{\sum T}$$

f_e = Frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

$\sum fk$ = Jumlah frekuensi pada kolom

$\sum fb$ = Jumlah frekuensi pada baris

$\sum T$ = Jumlah Keseluruhan baris atau kolom

Kaidah keputusan: jika $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$ artinya distribusi tidak normal, namun jika $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$ data berdistribusi normal. Adapun hasil uji coba data variabel X_1 , X_2 , dan Y dapat dilihat pada tabel 3.14 dibawah ini.

Tabel 3.14 Hasil Uji Coba Normalitas Data Variabel X_1 , X_2 , dan Y

Test Statistics

	Layanan Mengajar Dosen	Pemanfaatan Fasilitas Belajar	Kepuasan Mahasiswa
Chi-Square	165,529 ^a	135,941 ^b	298,311 ^c
Df	48	27	81
Asymp. Sig.	,000	,000	,000

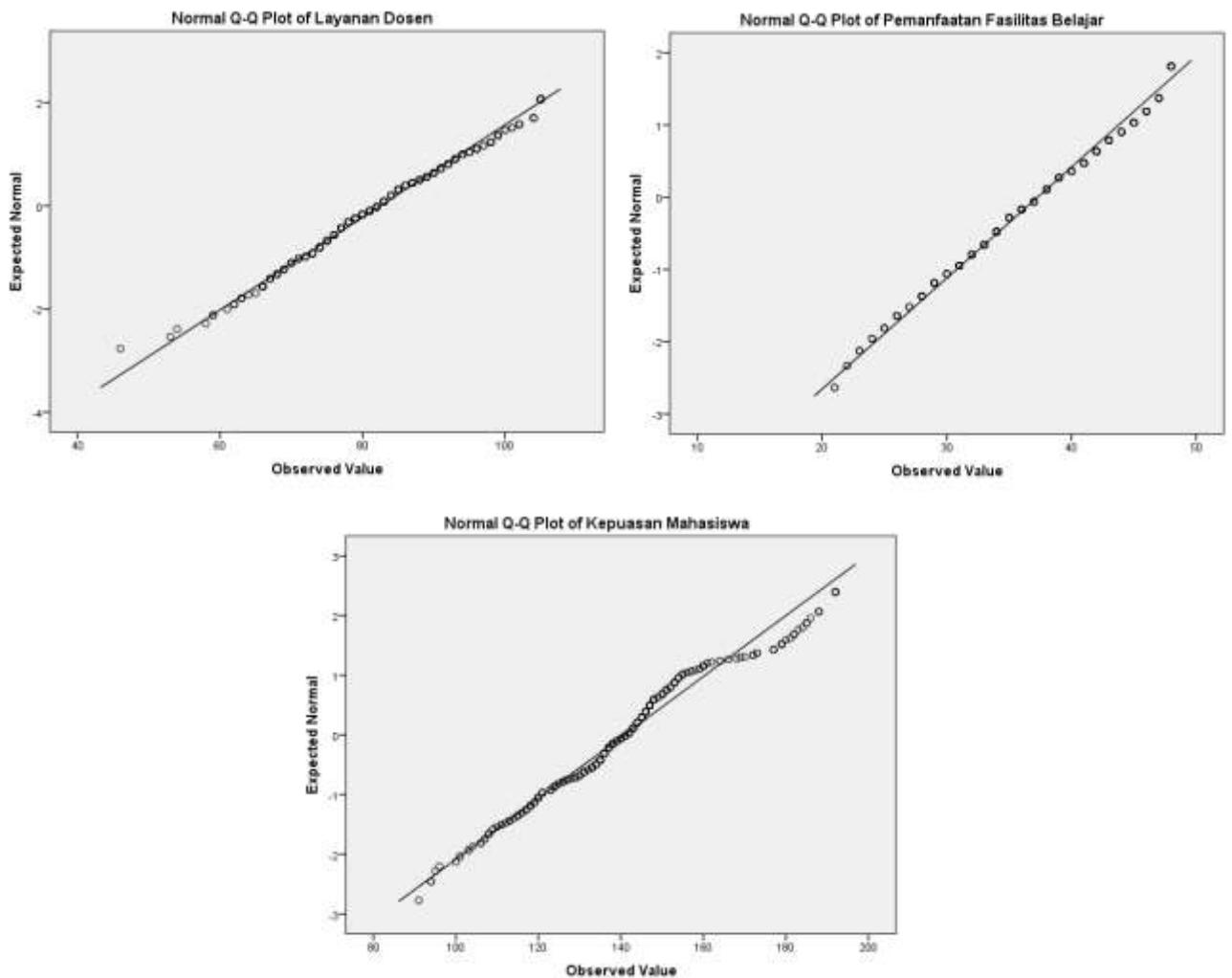
a. 0 cells (,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 7,3.

b. 0 cells (,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 12,8.

c. 82 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 4,4.

Dari hasil uji coba tersebut didapatkan nilai χ^2_{hitung} (*Asymp.Sig.*) variabel layanan mengajar dosen (0,000), variabel pemanfaatan fasilitas (0,000), dan variabel kepuasan pelanggan (0,000) $\leq \chi^2_{\text{tabel}}$ (0,05). Hal ini mengandung arti bahwa data dari masing-masing variabel berdistribusi normal. Sedangkan *normal Q-Q Plot* nya dapat dilihat pada gambar 3.15.

Gambar 3.15 *Q-Q Plot* Variabel X_1 , X_2 , dan Y



b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel layanan mengajar dosen (X_1), variabel pemanfaatan fasilitas (X_2), dan kepuasan mahasiswa (Y) berpola linier atau tidak. Jika ketiga variabel tersebut memiliki pola linier, maka analisis uji korelasi maupun regresi dapat dilanjutkan. Kaidah keputusan: jika signifikansi dari *linearity* < 0,05 data berpola linear, namun jika

signifikansi dari $linearity > 0,05$ data berpola tidak linear (Wibowo, 2012, hlm. 73).

Adapun hasil uji linearitas variabel layanan mengajar dosen (X_1) terhadap variabel kepuasan mahasiswa (Y) dan pemanfaatan fasilitas belajar (X_2) terhadap kepuasan mahasiswa (Y) dapat dilihat pada tabel 3.16 dibawah ini.

Tabel 3.16 Hasil Uji Linearitas X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan Mahasiswa * Layanan Mengajar Dosen	(Combined)	84314,791	48	1756,558	10,275	,000
	Between Groups	65890,452	1	65890,452	385,415	,000
	Linearity Deviation from Linearity	18424,339	47	392,007	2,293	,176
	Within Groups	52655,634	308	170,960		
	Total	136970,426	356			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan Mahasiswa * Pemanfaatan Fasilitas Belajar	(Combined)	87921,956	27	3256,369	21,843	,000
	Between Groups	70870,617	1	70870,617	475,375	,000
	Linearity Deviation from Linearity	17051,339	26	655,821	4,399	,065
	Within Groups	49048,469	329	149,083		
	Total	136970,426	356			

Dari hasil uji coba tersebut didapatkan nilai Sig. dari $linearity$ variabel layanan dosen terhadap kepuasan mahasiswa (0,000) dan nilai Sig. dari $linearity$ variabel pemanfaatan fasilitas terhadap kepuasan mahasiswa (0,000) $< 0,05$. Hal ini mengandung arti bahwa baik data variabel layanan mengajar dosen atas kepuasan mahasiswa maupun data variabel pemanfaatan fasilitas belajar atas kepuasan mahasiswa berpola linier.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau ditolak. Adapun hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh antara layanan mengajar dosen terhadap kepuasan mahasiswa di Universitas Pasundan.
- b. Terdapat pengaruh antara fasilitas belajar terhadap kepuasan mahasiswa di Universitas Pasundan.
- c. Terdapat pengaruh antara layanan mengajar dosen dan pemanfaatan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap kepuasan mahasiswa di Universitas Pasundan.

Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan diatas (normalitas dan linearitas), pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan analisis parametrik. Analisis parametrik yang digunakan adalah analisis regresi. Regresi atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil.

Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui (Suharsimi Arikunto, 2013, hlm. 338). Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Karena ada perbedaan yang mendasar dari analisis korelasi dan analisis regresi. Pada dasarnya analisis regresi dan analisis korelasi keduanya punya hubungan yang sangat kuat dan mempunyai keeratan. Setiap analisis regresi otomatis ada analisis korelasinya, tetapi sebaliknya analisis korelasi belum tentu diuji regresi atau diteruskan dengan analisis regresi. Karena penelitian ini menggunakan analisis regresi, maka analisis korelasi pun akan dilakukan.

- a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana dilakukan untuk melihat hubungan dan pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen ($X_1 - Y$) atau ($X_2 - Y$), langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

1) Analisis Persamaan Regresi

Analisis persamaan regresi dilakukan untuk melihat perubahan yang terjadi pada variabel dependen (Y) atas keberadaan variabel independen (X) secara tunggal. Rumus yang digunakan sebagai berikut (Riduwan, 2014, hlm. 147):

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan
 X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Sedangkan untuk mencari nilai a dan b menggunakan rumus dibawah ini,

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

2) Analisis Koefesien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dilakukan untuk melihat derajat (besarnya) hubungan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Penentukan kategori besaran korelasi yang terjadi dapat dilihat pada tabel 3.17 dibawah ini.

Tabel 3.17 Interpretasi Koefesien Korelasi Nilai r

Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Belajar Mudah Penelitian, Riduwan, 2012, hlm. 138

3) Analisis Koefisian Determinasi

Koefesien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dari sini akan diketahui besarnya pengaruh (derajat pengaruh) variabel X terhadap Y. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari nilai koefesien determinasi adalah sebagai berikut (Riduwan, 2013, hlm. 139),

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Nilai koefesien determinasi

r = Nilai koefesien korelasi

4) Analisis Signifikansi

Analisis signifikansi dilakukan untuk mencari makna hubungan variabel X terhadap Y apakah signifikan atau tidak. Untuk menguji signifikansi tersebut digunakan rumus uji t sebagai berikut (Riduwan, 2013, hlm. 139),

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai koefesien korelasi

n = Jumlah sampel

Kaidah keputusan: Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ berarti variabel independen (X) memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen (Y), namun jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ variabel independen (X) tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen (Y).

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda dilakukan untuk melihat hubungan dan pengaruh secara bersama-sama antara dua variabel independen terhadap variabel dependen (X_1 dan $X_2 - Y$), langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

1) Analisis Persamaan Regresi

Analisis persamaan regresi dilakukan untuk melihat perubahan yang terjadi pada variabel dependen (Y) atas keberadaan variabel independen (X) secara ganda (bersama-sama). Rumus yang digunakan sebagai berikut (Riduwan, 2014, hlm. 154):

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} = (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan
 X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksi

a = Nilai konstanta harga Y jika $X = 0$

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Sedangkan untuk mencari nilai a dan b menggunakan rumus dibawah ini,

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \cdot \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \cdot \left(\frac{\sum X_2}{n} \right)$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

2) Analisis Koefesien Korelasi

Analisis koefesien korelasi dilakukan untuk melihat derajat (besarnya) hubungan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Penentukan kategori besaran korelasi yang terjadi dapat dilihat pada tabel 3.17.

3) Analisis Koefisian Determinasi

Koefesien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dari sini akan diketahui besarnya pengaruh (derajat pengaruh) variabel X terhadap Y. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari nilai koefesien determinasi adalah sebagai berikut (Riduwan, 2013, hlm. 139),

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Nilai koefesien determinasi
r = Nilai koefesien korelasi

4) Analisis Signifikansi

Analisis signifikansi dilakukan untuk mencari makna hubungan variabel X terhadap Y apakah signifikan atau tidak. Untuk menguji signifikansi tersebut digunakan rumus uji F sebagai berikut (Riduwan, 2014, hlm. 156),

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n-m-1)}{m.(1-R^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah responden
m = Jumlah variabel bebas

Sedangkan untuk mencari R digunakan rumus dibawah ini,

$$R_{x1,x2,y} = \sqrt{\frac{b_1 \cdot \sum x_1 y + b_2 \cdot \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Kaidah keputusan:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti signifikan; $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti tidak signifikan.

Atau jika nilai signifikansi $< 0,05$ berarti signifikan; nilai signifikansi $> 0,05$ berarti tidak signifikan.

F. Alat Bantu

Pelaksanaan pengolahan data secara keseluruhan dilakukan dengan menggunakan software statistik SPSS (*Statistical Product and Service Solution*)

versi 20. SPSS adalah program komputer statistik yang berfungsi untuk membantu dalam memproses data-data statistik secara tepat dan cepat, serta menghasilkan berbagai output yang dikehendaki oleh peneliti.